

**THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING  
NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) THYPE  
TO INCREASE STUDENTS ACHIEVEMENT OF SOCIAL  
IN CLASS IIIB AT SDN 011 BANJAR XII  
KECAMATAN TANAH PUTIH**

Hardati, Otang Kurniaman, Damanhuri Daud  
hardati 1980@yahoo.com, otang kurniaman@gmail.com, damanhuri daud@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

***Abstract** :The problem this research is the student achievement of social studies fifth graders SDN 011 Banjar XII still low with an average value of 58,75 and minimum completeness criteria (KKM) social studies is 70. Between students, amounting to 16 people only 6 students who achieve classical KKM with 37,5%. This research is Classroom action Research (CAR), wich aims to improve the learning process in the classroom. Formulation of the problem : is the implementation of cooperative learning model type Numbered Heads Together (NHT) can improve students achievmnt of social studies at SDN 011 Banjar XII. The research was conducted on march 19, 2015 to april 23, 2015by 2 cyclees. Subjects were students of SDN 011 Banjar XII, totalling 16 people who use the data source. The data collection instruments in this research is a teacher and students activities sheets and students achievement. Based on the conduct of research with the implementation of learning models obtained results koopertif NHT type of activity the teacher in the lerning process in cycle I frist meeting was 54,2% and at the second meeting of teacher activity increased by 79,2% so become 25,0%. cycle II firs meeting and the second meeting of activity increased by 87,5 and the second meeting of activity increased by 95,8 so become 8,3%. Result of data analysis of students activities in the first meeting cycle with the first meeting of an avarage of 58,3 and at second meeting of activity increased 79,2 so become 20,9% and a second meeting of activity increased 87,5 at the firs meeting of the second meeting of activity increased 91,7 so become 42,7%. This research presents the results obtained each before the implementation an improve in base score sycle with the average being, 58,75. In the first cycle improve an average of 73,75 with increase as 25,23% and an improve in the second with an average of 83,44 with increase as 42,03%. Result in the research that the implementation of cooperative learning model of Numbered Heads Together (NHT) can improve students achievement of social Studies at fifth graderes SDN 011 Banjar XII Kecamatan Tanah Putih.*

**Key Words** : *Model Numbered Heads Together, Fave graderes students Achievement.*

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT)  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS  
SISWA KELAS IIIB SDN 011BANJAR XII  
KEC. TANAH PUTIH**

Hardati, Otang Kurniaman, Damanhuri Daud  
[hardati1980@yahoo.com](mailto:hardati1980@yahoo.com), [otang\\_kurniaman@gmail.com](mailto:otang_kurniaman@gmail.com), [damanhuridaud@yahoo.com](mailto:damanhuridaud@yahoo.com)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IIIB SDN 011 Banjar XII dengan rata-rata 58,75 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPS adalah 70. Jumlah siswa kelas IIIB adalah sebanyak 16 orang, yang mencapai KKM hanya 6 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 37,5%. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Rumusan masalah : Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IIIB SDN 011 Banjar XII kecamatan Tanah Putih. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan 23 April 2015 dengan 2 siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas IIIB SDN 011 Banjar XII Kecamatan Tanah Putih yang berjumlah sebanyak 16 orang siswa yang dijadikan sumber data. Instrumen pengumpulan data pada siklus ini adalah lembar aktivitas guru dan siswa serta soal tes hasil belajar. Berdasarkan pelaksanaan penelitian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT diperoleh hasil aktivitas guru. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama adalah 54,2 dan pada pertemuan kedua aktivitas guru menjadi 79,2 mengalami peningkatan sebesar 25,0%. Pada siklus II aktivitas guru lebih meningkat dari pada siklus I, pada pertemuan pertama siklus II 87,5 dan pada pertemuan kedua aktivitas guru menjadi 95,8 mengalami peningkatan sebesar 8,3%. Hasil analisis data aktivitas siswa siklus I pada pertemuan pertama adalah 58,3 dan pada pertemuan kedua aktivitas siswa menjadi 79,2 mengalami peningkatan sebesar 20,9%. Pada siklus II aktivitas siswa lebih meningkat dari pada siklus I, pada pertemuan pertama siklus II 87,5 dan pada pertemuan kedua menjadi 91,7 mengalami peningkatan sebesar 4,2%. Skripsi ini menyajikan hasil belajar yang diperoleh dari nilai ulangan harian sebelum tindakan dengan rata-rata 58,75, setelah tindakan meningkat pada siklus I menjadi 73,75 dan mengalami peningkatan sebesar 25,53% pada siklus II menjadi 83,44 mengalami peningkatan sebesar 42,03%. Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IIIB SDN 011 Banjar XII Kecamatan Tanah Putih.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), Hasil Belajar IPS.

## PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPS adalah ilmu yang mempelajari tentang pengetahuan sosial baik itu sosial dilingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat yang bertujuan untuk mendidik siswa memiliki jiwa sosial yang baik dimata masyarakat. Melalui pengajaran IPS di SD dapat mengembangkan kemampuan dan sikap yang rasional tentang gejala-gejala sosial serta perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia, baik masa lampau maupun masa kini.

Menurut observasi peneliti di SD Negeri 011 Banjar XII, dalam proses belajar IPS masih banyak ditemukan kendala-kendala, diantaranya adalah guru cenderung menggunakan metode ceramah, mengakibatkan kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran seperti siswa tidak aktif dalam belajar dan siswa kurang bisa menjawab dan menanggapi pertanyaan.

Dilihat dari nilai ulangan harian siswa, masih banyak siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Kriteria ketuntasan Minimum IPS di kelas IIIb adalah 70. Hal ini diketahui bahwa siswa yang tuntas hanya 37,5% atau sekitar 6 orang siswa sedangkan siswa yang tidak tuntas 62,5% atau 10 orang siswa dari 16 orang siswa, dengan rata-rata kelas 58,75.

Rendahnya hasil belajar disebabkan oleh: guru tidak menggunakan model pembelajaran, proses pembelajaran berpusat pada guru dan siswa bersikap pasif, guru tidak mengaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, guru dalam mengajar cenderung hanya mengejar target pembelajaran, menggunakan metode ceramah, dan dalam diskusi kelompok siswa tidak dibagi secara heterogen. Hal ini dapat dilihat dari gejala dalam proses belajar mengajar, siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru, siswa lebih banyak bermain dalam proses pembelajaran, siswa hanya diam sambil melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran seperti: melukis, mencoret-coret buku bahkan ada yang mengantuk.

Atas dasar inilah peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IIIb SDN 011 Banjar XII Kecamatan Tanah Putih”. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IIIb SDN 011 Banjar XII Kecamatan Tanah Putih?”. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas IIIb SDN 011 Banjar XII Kecamatan Tanah Putih. Manfaat penelitian : (1) Bagi guru, pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat dijadikan sebagai salah satu alternative yang digunakan dalam meningkatkan proses dan hasil belajar selanjutnya. Juga dapat menambah wawasan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar. (2) Bagi peneliti , dapat dijadikan landasan kebijakan dalam rangka menindaklanjuti penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas, dan menambahkan pengetahuan dibidang pembelajaran sehingga menciptakan siswa aktif, kreatif dan berujung dengan kesuksesan. (3) Bagi siswa, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat membantu siswa termotivasi dalam belajar IPS, siswa lebih aktif, siswa merasa terlibatkan dalam proses pembelajaran, dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi, sehingga hasil belajar IPS meningkat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 011 Banjar XII kelas IIIb semester ganjil tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret s/d bulan April 2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IIIb SD Negeri 011 Banjar XII yang berjumlah 16 orang, yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan. Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, yaitu satu siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Dua kali pertemuan digunakan guru untuk menyajikan materi pembelajaran sedangkan satu pertemuan lagi digunakan guru untuk ulangan harian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini yang pertama observasi, ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, instrument yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Teknik yang kedua adalah teknik tes, tes yang diberikan kepada siswa berupa tes tertulis pilihan ganda sebanyak 20 butir soal pada setiap UH, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan guru dan mendapatkan hasil belajar siswa. Teknik yang ketiga adalah dokumentasi digunakan sebagai bukti pendukung dalam penelitian berupa foto-foto kegiatan selama pembelajaran.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), peneliti menggunakan teknik analisis data, yaitu:

Aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\% \text{ (dalam Syahrilfuddin, dkk, 2011 : 114)}$$

Keterangan :

NR = Persentase aktivitas guru dan siswa

JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM = Skor maksimal yang didapat dari aktivitas guru/siswa

Untuk mengetahui aktivitas guru/siswa dianalisis dengan menggunakan kriteria seperti tabel berikut ini :

**Tabel 1. Interval dan kategori aktivitas guru dan siswa**

% Interval	Kategori
81-100	Amat baik
61-80	Baik
51-60	Cukup
Kurang dari 50	Kurang

Sumber: Purwanto (dalam Syahrilfuddin, dkk, 2011 : 115)

Analisis keberhasilan hasil belajar siswa ditinjau dari ketuntasan individual maupun klasikal. Untuk menghitung hasil belajar siswa dapat menggunakan rumus :

$$HB = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah butir soal}} \times 100$$

Untuk menghitung ketuntasan klasikal dapat menggunakan rumus :

$$PK = \frac{N}{ST} \times 100\% \quad (\text{dalam Syahrilfuddin,dkk, 2011 : 116})$$

Keterangan :

- PK : Ketuntasan Klasikal  
 N : Jumlah seluruh siswa yang tuntas  
 ST : Jumlah siswa seluruhnya

Peningkatan hasil belajar

Rumus yang digunakan untuk mengetahui persentase peningkatan hasil belajar adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\% \quad (\text{Zainal Aqib, 2011 : 53})$$

Keterangan :

- P : Persentase peningkatan  
 Posrate : Nilai sesudah diberi tindakan  
 Baserate : Nilai sebelum tindakan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan tindakan siklus 1 guru telah merancang perangkat pembelajaran dan instrument pengumpulan data yang akan dibuat oleh guru. Perangkat pembelajaran terdiri dari bahan ajar berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Lembar Kerja Siswa, lembar evaluasi, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, rubrik aktivitas guru, rubrik aktivitas siswa, kisi-kisi soal ulangan akhir siklus 1 dan siklus II, naskah soal ulangan akhir siklus 1 dan siklus II, kunci jawaban ulangan akhir siklus 1 dan II, skor dasar, nilai UAS1 dan UAS2, nilai evaluasi, nilai penghargaan kelompok, analisis hasil ulangan siklus I dan siklus II, dan dokumentasi.

Pada pertemuan pertama ini, siswa mengikuti pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Kegiatan awal fase 1 dilaksanakan ( $\pm 10$  menit) sebelum memulai pembelajaran dalam proses mengajar, guru terlebih dahulu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengabsen siswa kelas IIIb dan kemudian guru melakukan appersepsi (menghubungkan pelajaran dengan pengalaman anak) dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa. Setelah memberikan appersepsi guru memotivasi siswa dengan memajang media gambar serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah mempelajari materi tersebut.

Setelah kegiatan awal selesai, dilanjutkan dengan kegiatan inti pada fase 2 ( $\pm 10$  menit). Pada tahap ini guru menjelaskan materi pelajaran secara singkat dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sedangkan siswa mendengarkan dan memperhatikan guru menjelaskan materi pelajaran tersebut.

Fase 3 ( $\pm 5$  menit) guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil sebanyak 4 kelompok yang terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen. Pada setiap anggota kelompok guru membagikan nomor 1, 2, 3, dan 4 untuk siswa dalam kelompok.

Fase 4 ( $\pm 10$  menit) pada fase ini guru membagikan LKS pada tiap kelompok yang akan dijawab oleh anggota kelompok sesuai dengan nomor yang diterimanya. Guru memberikan penjelasan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor yang

diterimanya. Guru memberikan bimbingan kepada tiap kelompok dalam mengerjakan LKS. Siswa menjawab soal yang terdapat di LKS sesuai dengan nomor yang diterimanya, setelah menjawab sesuai dengan nomornya siswa berdiskusi atas hasil jawaban yang telah dibuatnya. Siswa menyatukan pendapat dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LKS.

Fase 5 ( $\pm$  20 menit) pada fase ini guru memanggil satu nomor pada salah satu kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor yang diterimanya. Kelompok lain yang nomornya sama menanggapi dengan cara menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan jawaban hasil diskusi kelompoknya.

Untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang telah dibahas guru memberikan evaluasi berupa soal pertanyaan sebanyak 5 soal yang akan dikerjakan oleh tiap siswa secara individu.

Setelah kegiatan inti selesai masuk pada kegiatan akhir yaitu pada fase 6 dilakukan ( $\pm$  15 menit). Guru memberikan penghargaan kepada siswa atas jawaban yang telah dibacakan berupa pujian (hebat, bagus, pintar). Penghargaan sesuai kriteria kooperatif disampaikan pada pertemuan berikutnya. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan memberikan tindak lanjut agar siswa mengulang pelajaran di rumah.

Data hasil pengamatan observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dan siklus II dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di kelas IIIb SDN 011 Banjar XII dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siklus I dan siklus II**

	Aktivitas Guru (%)			
	Siklus I		Siklus II	
	P1	P2	P1	P2
Jumlah	13	19	21	23
Persentase	54,2 %	79,2 %	87,5%	95,8%
Kategori	Cukup	Baik	Amat Baik	Amat baik

Dari tabel 2 dapat dilihat aktivitas guru pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama skor aktivitas guru dengan persentase sebesar 54,2% dengan kategori cukup. Pada pertemuan kedua dengan persentase 79,2% dengan kategori baik mengalami peningkatan sebesar 25,0%. Pada siklus II pertemuan pertama persentase 87,5% dengan kategori amat baik mengalami peningkatan dari pertemuan kedua siklus I sebesar 8,3%, dan pada pertemuan kedua persentase sebesar 95,8% dengan kategori amat baik mengalami peningkatan sebesar 8,3%. Peningkatan ini terjadi karena adanya perbaikan pada setiap pertemuan berdasarkan refleksi.

Peningkatan hasil belajar siswa dan nilai perkembangan siswa tidak terlepas dari aktivitas siswa seperti terlihat pada tabel hasil observasi aktivitas siswa di bawah ini :

**Tabel 3. Hasil observasi aktivitas siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siklus I dan siklus II**

	Aktivitas Siswa (%)			
	Siklus I		Siklus II	
	P1	P2	P1	P2
Jumlah	14	19	21	22
Persentase	58,3%	79,2 %	87,5%	91,7%
Kategori	Cukup	Baik	Amat Baik	Amat Baik

Dari tabel 3 terlihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) mengalami peningkatan. Terlihat dari siklus I pertemuan pertama dengan persentase sebesar 58,3% dengan kategori cukup. Pada pertemuan kedua persentase menjadi 79,2% dengan kategori baik mengalami peningkatan sebesar 20,9%. Pada siklus II pertemuan pertama persentase sebesar 87,5% dengan kategori amat baik mengalami peningkatan dari pertemuan kedua siklus II sebesar 8,3% dan pada pertemuan kedua persentase sebesar 91,7% dengan kategori amat baik mengalami peningkatan sebesar 8,3%. Peningkatan ini terjadi karena adanya perbaikan pada setiap pertemuan berdasarkan refleksi.

Untuk melihat perbandingan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan data awal, UH I, dan UH II pada materi sejarah uang setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT baik secara individu maupun klasikal di kelas IIIb SDN 011 Banjar XII tahun ajaran 2014/2015, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa pada tiap pertemuan dari Data Awal, Siklus I, dan Siklus II**

No	Data	Ketuntasan Individu		Ketuntasan Klasikal	Keterangan
		Tuntas	Tidak Tuntas		
1.	Data Awal	6 (37,5%)	10 (62,5%)	37,5%	Tidak Tuntas
2.	UH I	11 (68,8%)	5 (31,3%)	68,8%	Tidak Tuntas
3.	UH II	14 (87,3%)	2 (12,5%)	87,5%	Tuntas

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat perbandingan peningkatan ketuntasan hasil belajar IPS dari data awal yang diperoleh hanya 6 orang siswa yang tuntas dan 10 orang siswa tidak tuntas. Data ini diperoleh dari guru kelas IIIb SDN 011 Banjar XII. Setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siklus I secara individu 11 orang siswa yang tuntas dengan persentase 68,8%, yang tidak tuntas 5 orang siswa dengan persentase 31,3%. Jika diperhatikan pada siklus I masih ada 5 orang siswa yang tidak tuntas. Tidak tuntas 5 orang siswa ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa dan belum mengerti dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Siklus II siswa yang tuntas berjumlah 14 orang siswa dengan persentase 87,3% sedangkan siswa yang tidak tuntas 2 orang siswa dengan persentase 12,5%. Secara klasikal ketuntasan belajar siswa dikatakan telah tuntas pada siklus II yaitu 87,5%. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada siswa kelas IIIb SDN 011 Banjar XII dapat dilihat pada tabel peningkatan nilai rata-rata berikut ini:

**Tabel 5. Rata-rata Peningkatan hasil belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan pada Materi Pokok Sejarah Uang**

No	Data	Jumlah Siswa	Rata-rata	Persentase Peningkatan	
				SD-UH I	SD-UH II
1.	Data Awal	16	58,75		
2.	UH 1	16	73,75	25,53%	42,03%
3.	UH 2	16	83,44		

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas IIIb SDN 011 Banjar XII sebelum diberikan tindakan rata-ratanya hanya 58,75. Karena selama ini proses pembelajaran yang dilakukan guru cenderung menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab yang pembelajarannya hanya berpusat kepada guru. Siswa lebih banyak diam sewaktu proses pembelajaran berlangsung sehingga guru tidak mendapatkan hasil yang optimal dalam proses pembelajaran tersebut. Setelah diberikan tindakan oleh guru dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terlihat bahwa hasil belajar siswa meningkat daripada sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Peningkatan hasil belajar dari skor dasar ke UH I yaitu dari rata-rata 58,75 menjadi 73,75 dengan peningkatan 25,53%. Peningkatan hasil belajar IPS dari skor dasar ke UH II yaitu 58,75 menjadi 83,44 dengan peningkatan sebesar 42,03%. Peningkatan ini terjadi karena adanya perbaikan pada setiap pertemuan berdasarkan refleksi. Pembelajaran dengan penerapan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IIIb SDN 011 Banjar XII Kecamatan Tanah Putih.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Persentase aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama skor aktivitas guru dengan persentase sebesar 54,2% dengan kategori cukup. Pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan persentase 79,2% dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan pertama persentase meningkat menjadi 87,5% dengan kategori amat baik dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 95,8% dengan kategori amat baik.

Untuk aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat sebagian besar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan lebih aktif dalam setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan. Ini dapat dilihat pada persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama dengan persentase sebesar 58,3% dengan kategori cukup. Pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan persentase menjadi 79,2% dengan kategori baik. Pada siklus II Pada pertemuan pertama meningkat dengan persentase sebesar 87,5% dengan kategori amat baik dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 91,7% dengan kategori amat baik. Pada siklus II ini siswa sudah dapat memahami kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* NHT dari skor dasar 58,75

meningkat pada siklus I menjadi 73,75 mengalami peningkatan sebesar 25,53%. Pada siklus II meningkat menjadi 83,44 mengalami peningkatan sebesar 42,03%.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IIIb SDN 011 Banjar XII Kecamatan Tanah Putih tahun ajaran 2014/2015 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan proses pembelajaran dimana terjadi peningkatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama persentase sebesar 54,2% dengan kategori cukup, pada pertemuan kedua persentase menjadi 79,2% dengan kategori baik mengalami peningkatan sebesar 12,5%. Pada pertemuan ketiga persentase sebesar 83,3% dengan kategori amat baik mengalami peningkatan sebesar 12,5%, dan pada pertemuan keempat persentase sebesar 95,8% dengan kategori amat baik mengalami peningkatan sebesar 12,5%. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada pertemuan pertama persentase sebesar 54,2% dengan kategori cukup, pada pertemuan kedua persentase menjadi 62,5% dengan kategori baik mengalami peningkatan sebesar 8,3%. Pada pertemuan ketiga persentase sebesar 79,2% dengan kategori baik mengalami peningkatan sebesar 16,7% dan pada pertemuan keempat persentase sebesar 91,7% dengan kategori amat baik mengalami peningkatan sebesar 12,5%.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas Vb SDN 011 Banjar XII Kecamatan Tanah Putih dari skor dasar ke UH I dengan rata-rata 55,25 menjadi 69,75 mengalami peningkatan sebesar 26,24%. Peningkatan hasil belajar IPS dari skor dasar ke UH II dengan rata-rata 55,25 menjadi 81,75 mengalami peningkatan sebesar 47,96%

### **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat dijadikan salah satu alternative model pembelajaran pada mata pelajaran IPS dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar IPS siswa kelas IIIb karena dengan model ini dapat menarik minat belajar siswa, berani menyampaikan pendapat dengan teman kelompoknya, meningkatkan kerja sama siswa, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran yang diberikan.
2. Sebaiknya dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) lebih mengefisienkan waktu dalam proses pembelajaran terutama pada pembagian kelompok, mengerjakan LKS, dan menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor yang dipanggil guru. Bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) agar mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan materi atau

bahan yang diajarkan, sehingga penelitiannya memperoleh hasil yang maksimal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, masukan dan sumbangan pemikiran serta petunjuk berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada berbagai pihak, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipersitas Riau.
2. Drs. Zariul Antosa. M.Sn., selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
3. Drs. Lazim N, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau
4. Otang Kurniaman, M.Pd., sebagai pembimbing I yang tulus, ikhlas dan penuh kesabaran memberikan waktu dan ilmunya dalam memberikan bimbingan baik yang berhubungan dengan penulisan skripsi maupun hal lainnya akan menjadi penghargaan tinggi bagi penulis.
5. Drs. H. Damanhuri Daud, S.Pd., sebagai pembimbing II yang telah banyak membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini penulis ucapkan terima kasih.
6. yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
7. Dosen-dosen yang mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis bisa menyempurnakan skripsi ini sampai selesai.
9. Razali, S.Pd., sebagai kepala sekolah SD Negeri 011 Banjar X11 dan Ibu Zaimah, S.Pd., selaku pengamat yang telah memberikan bantuan tenaga dan pemikiran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Untuk suami tercinta Jondri dan untuk anak tersayang Suryadi dan Ajri Fahrowi yang telah banyak berkorban dengan tulus ikhlas memberikan doa, bantuan moril maupun materil, waktu, semangat, dan motivasi atas berjalannya dan selesainya skripsi ini.
11. Kedua orang tua tercinta Tarmizi dan Hajar serta adik yang penulis sayangi yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
12. Teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperatif Learning (Teori dan aplikasi paikem)*. Surabaya: Pustaka Belajar
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gimin. dkk, 2008. *Model-model Pembelajaran*. Pekanbaru: Cendikia Insani
- Hamdani. 2010. *Srategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia Bandung

- Isjoni. 2004. *Konsep Dasar IPS*. Pekanbaru : Cendikia Insani
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Miftahul Huda. 2011. *Cooperative Learning*. Pustaka Belajar: Yogyakarta
- Nana Sudjana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Oemar Hamalik. 1994. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara
- Robert Slavin. 2009. *Cooperatif Learning (Teori riset dan praktik)*. Bandung: Nusa Media
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syahrilfuddin, dkk, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru: Cendikia Insani
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group
- Zainal Aqib. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: Yrama Widya